

Indonesia Market Daily

May 12, 2026

Market Review

Penundaan kenaikan royalti tambang meredam pelemahan IHSG.

Indeks S&P 500 (+0.2%), Nasdaq (+0.2%), dan Dow Jones (+0.1%) ditutup menguat tipis, dengan S&P 500 dan Nasdaq kembali mencetak rekor tertinggi baru. Penguatan dipimpin oleh sektor material (+1.4%), didukung kinerja solid dari perusahaan kimia dan logam mulia, sementara sektor energi (+2.6%) mencatat kenaikan terbesar seiring naiknya harga minyak. Bursa Eropa juga ditutup di zona positif, karena pertumbuhan laba yang lebih kuat dari ekspektasi terus menopang sentimen pasar dan membantu meredam ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. Sementara itu, pasar saham Asia dibuka menguat pagi ini, mengikuti reli harga energi, dengan Brent crude naik ke USD 103.77/bbl (+2.4%) dan US WTI menguat ke USD 97.57/bbl (+2.3%).

IHSG memulai pekan dengan kinerja yang lebih lemah, ditutup turun 63,78 poin (-0,92%) ke level 6.905,62, meskipun berhasil memangkas sebagian pelemahan setelah sempat menyentuh level terendah intraday di 6.846,63. Sentimen pasar cenderung negatif sepanjang perdagangan, tercermin dari mayoritas sektor yang ditutup di zona merah. Sektor Transportasi memimpin pelemahan dengan penurunan sebesar 2,88%. Tekanan terhadap indeks semakin besar setelah BMRI terkoreksi tajam sebesar 8,2% pada sesi pembukaan seiring saham diperdagangkan ex-dividend pada 11 Mei 2026. Di luar aksi korporasi domestik, pelaku pasar juga cenderung mengambil sikap hati-hati menjelang rebalancing MSCI pada 12 Mei 2026. Meskipun MSCI sebelumnya telah melakukan freeze yang membuat tidak ada saham baru Indonesia masuk ke indeks, investor masih mengkhawatirkan potensi keluarnya saham existing yang dapat memicu arus keluar dana asing. Sentimen eksternal juga kurang kondusif seiring pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga higher for longer akibat data inflasi AS yang masih kuat. Kenaikan harga minyak dunia serta meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah turut memperkuat permintaan terhadap aset safe haven, khususnya Dolar AS, sehingga memberikan tekanan tambahan pada aset emerging markets. Di tengah pelemahan pasar secara luas, sektor Infrastruktur menjadi satu-satunya sektor yang ditutup di zona hijau dengan kenaikan sebesar 1,52%. Penguatan tersebut terutama didorong lonjakan saham MORA sebesar 20,0% setelah pengumuman rencana merger dengan PT Eka Mas Republik (MyRepublic). Selain itu, sentimen positif juga datang dari keputusan pemerintah untuk menunda kenaikan royalti komoditas tambang di tengah kekhawatiran bahwa kebijakan tersebut dapat menekan profitabilitas perusahaan. Dalam rencana sebelumnya, pemerintah akan menaikkan royalti timah hingga maksimal 20%, lebih tinggi dibanding batas sebelumnya sebesar 10%. Tarif 20% tersebut direncanakan berlaku apabila harga referensi timah melampaui USD 50.000 per ton.

Trading Value: IDR 20.41 trillion
Foreign Net Sell: IDR 751.18 billion

Company News

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)

RAJA mengumumkan rencana akuisisi 5% saham PT Layan Nusantara Gas (LNG) senilai USD 38.575.000 sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis jangka panjang perusahaan. RAJA menyatakan telah memenuhi sebagian kesepakatan melalui pembayaran deposit kepada Genting LNG Pte. Ltd pada 8 Mei 2026. Genting LNG merupakan anak usaha tidak langsung yang dimiliki 95% oleh Genting Berhad. PT LNG dikenal sebagai pengembang fasilitas dan kapal floating liquefied natural gas (FLNG) pertama di Indonesia.

Source: Kontan

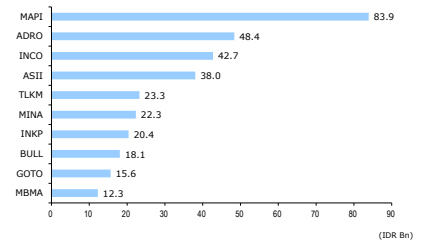
PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKG)

KKG mengumumkan rencana diversifikasi usaha di luar sektor tambang batubara dengan menambahkan beberapa klasifikasi usaha baru, termasuk jasa pergudangan dan penyimpanan, penyediaan akomodasi, kawasan pariwisata, serta jasa informasi pariwisata. Penambahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan kegiatan penyewaan gudang milik perusahaan di Samarinda, Kalimantan Timur. Properti tersebut sudah tidak lagi digunakan untuk operasional perusahaan dan saat ini disewakan kepada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Source: Kontan

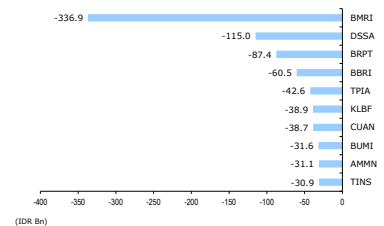
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	49,704.47	95.31 0.19%
S&P 500	7,412.84	13.91 0.19%
Nasdaq	26,274.13	27.05 0.10%
Europe		
FTSE 100	10,269.43	36.36 0.36%
CAC 40	8,056.38	-56.19 -0.69%
DAX	24,350.28	11.65 0.05%
Asia		
JCI	6,905.62	-63.78 -0.92%
Nikkei	62,417.88	-295.77 -0.47%
Hang Seng	26,406.84	13.13 0.05%
KOSPI	7,822.24	324.24 4.32%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



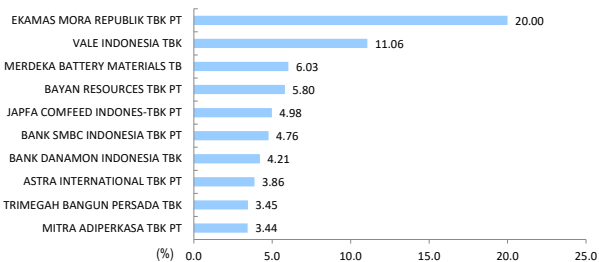
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,450	72.0	-1.6	0.4	10.4	35.4	6.1	13,243.2	14.2
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,855	45.0	-0.8	1.9	-16.4	-2.9	8.2	12,972.0	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,560	39.2	-2.5	0.3	-1.3	16.0	0.5	13,000.0	16.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,700	88.9	1.9	-0.3	-10.2	17.5	8.9	2.0	23.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,000	49.2	-1.6	-7.5	-5.8	5.9	4.4	6,250.0	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,060	13.9	-1.0	-14.5	-35.6	-22.0	13.8	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,050	244.9	3.9	-4.0	-10.7	-9.7	7.0	0.9	13.7
	UNTR IJ Equity	United Treactors	27,175	101.4	-0.8	-13.2	-5.5	-7.9	6.3	0.9	14.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	850	3.2	1.2	-0.6	4.3	3.0	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,785	68.1	-0.8	-7.0	-22.4	-31.3	15.3	24.6	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,100	82.8	0.7	-3.7	-13.4	-13.4	7.8	1.3	17.0
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,485	61.7	0.3	-0.3	-21.2	-24.8	14.2	2.8	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,505	25.0	3.4	19.9	16.2	29.2	9.3	1.4	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	380	6.5	0.0	6.7	-5.5	-7.3	7.0	0.9	12.8
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	398	6.3	-2.0	2.6	-6.6	-2.5	4.2	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	890	41.7	-3.3	-9.6	-19.1	-26.1	10.0	1.5	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,950	27.1	0.3	-8.0	-17.7	-18.1	16.2	3.0	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,380	31.0	-0.4	-11.9	-9.2	-13.1	21.5	2.7	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,150	758.1	-0.4	-8.2	-16.0	-23.8	11.5	2.3	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,200	485.0	-1.8	-5.6	-15.6	-12.6	7.6	1.4	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,250	396.7	-0.1	-9.0	-16.3	-16.7	6.4	1.2	18.9
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	324	5.3	0.6	-3.0	-18.2	-15.2	5.1	0.4	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	685	12.7	-2.1	-6.8	-18.5	-17.5	5.1	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	760	16.1	0.0	-4.4	-16.0	-16.0	6.4	0.3	5.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	735	45.1	-3.3	-16.0	-20.5	-32.3	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-3.8	-16.7	-21.9	28.1	1.4	5.2
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	354	48.6	0.0	-19.5	-19.5	-28.0	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	472	27.9	-0.4	-4.1	-10.1	-19.3	6.4	0.8	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,960	293.2	0.0	-7.8	-16.9	-14.9	12.5	2.0	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,180	70.3	-2.7	0.9	-1.8	-6.0	10.3	1.7	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,570	3.9	-0.6	-4.6	-9.0	-7.6	4.8	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	324	5.3	-2.4	-6.4	-18.6	-17.3	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	785	2.9	0.0	-10.3	-31.7	-30.2	5.1	0.9	19.4

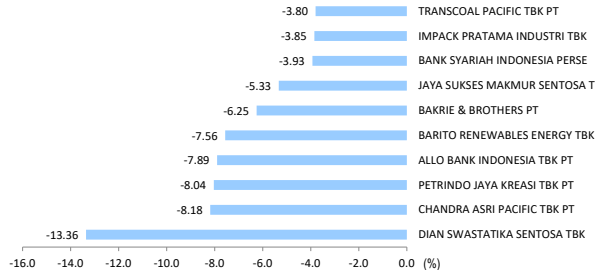
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

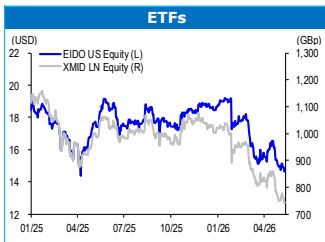
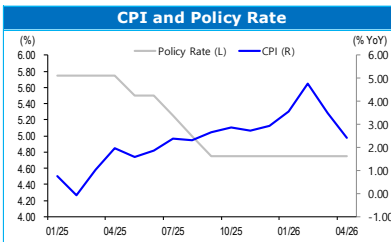
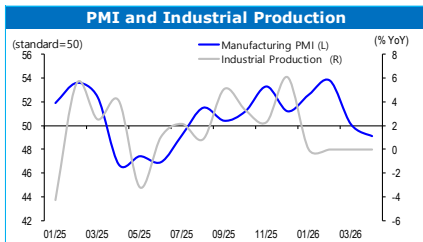
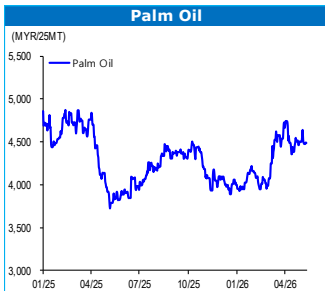
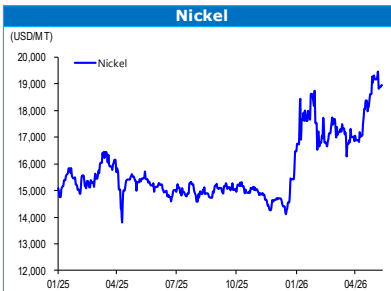
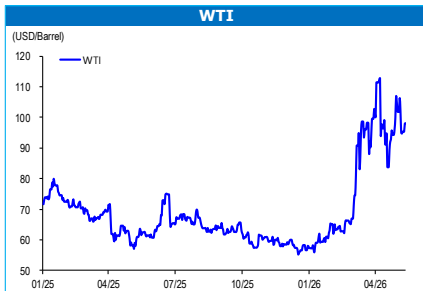
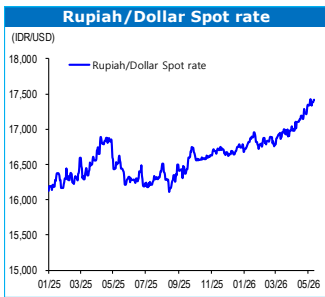
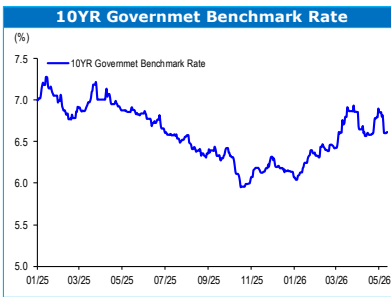
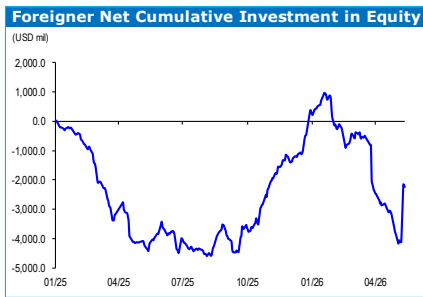
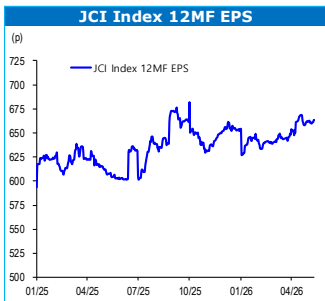
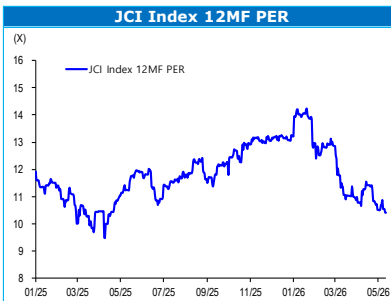
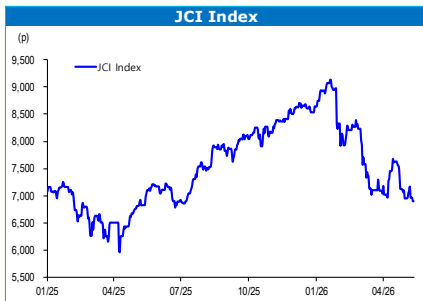
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,906	-0.92	-21.06	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,412.00	0.22	4.11
EM Asia	MSCI EM Asia	975	0.88	23.25		3M	6.45	3.50	21.64	CNY	China	6.80	-0.07	-2.75
China	SHCOMP	4,225	1.08	6.45		Govt 10YR	6.59	1.20	9.24	INR	India	95.31	0.88	5.67
India	Sensex	76,015	-1.70	-11.36	China	Govt 10YR	1.76	-0.30	-4.72	MYR	Malaysia	3.92	0.08	-3.19
Malaysia	KLCI	1,745	-0.16	4.52	India	Govt 10YR	7.03	6.50	6.43	VND	Vietnam	26,324.00	0.06	0.14
Vietnam	VN Index	1,896	-1.04	6.22	Malaysia	Govt 10YR	3.56	0.10	1.72	PHP	Philippines	61.14	0.84	3.86
Philippines	PSE	5,987	0.43	-2.42	Vietnam	Govt 10YR	4.21	2.04	9.83	THB	Thailand	32.42	0.66	2.91
Thailand	SET	1,489	-0.74	18.23	Philippines	Govt 10YR	7.17	-9.40	17.15	SGD	Singapore	1.27	0.09	-1.37
Singapore	STI	4,943	0.42	6.16	Thailand	Govt 10YR	2.15	-0.80	31.32	HKD	Hong Kong	7.83	-0.01	0.47



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p>Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.